BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas hasil dan proses belajar yang dicapai siswa. Rendahnya kualitas hasil belajar ditandai oleh pencapaian prestasi belajar yang belum memenuhi standar kompetensi seperti tuntutan kurikulum.

Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.[1] Salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa untuk memahami informasi yang diingatnya adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.[2]

---

[1] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 1.
[2] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, hlm. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya pembelajaran SKI di tingkat MI ini diharapkan siswa dapat mengetahui esensi yang terkandung pada sejarah Islam, memahami dan menghargai perjuangan-perjuangan Nabi dan para sahabatnya, sehingga siswa akan lebih akrab dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sejak dini.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, guru berperan sebagai motivator dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk meningkatkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas, sehingga akan terjadi dinamika dalam proses pembelajaran.[3]

Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komperehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik.[4] Pada kenyataannya tidak semua guru mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, khususnya untuk pembelajaran SKI di tingkat MI. Seperti yang ditemukan peneliti di MI Nurul Khoiriyah Glodog Palang Tuban. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog Palang Tuban, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI

[3] Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 145.
[4] Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah kurang maksimal. Dari 23 siswa hanya 7 siswa atau 30% siswa yang berhasil mencapai nilai KKM 75, sedangkan 70% siswa lainnya masih mencapai nilai di bawah KKM. Selain itu, tingkat motivasi siswa juga masih rendah. Terbukti dari hasil angket, rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya hanya 61,86 atau hanya 4,34% siswa yang memiliki motivasi tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor saat proses pembelajaran berlangsung. *Pertama*, pada awal pembelajaran berlangsung banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa bergurau sendiri dengan teman sebangkunya dan ada pula siswa yang asyik bermain-main dengan alat tulisnya. *Kedua*, guru mata pelajaran SKI kurang menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan materi, sehingga banyak siswa yang merasa bosan, jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, pada saat guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal evaluasi banyak siswa yang mengeluh karena tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mereka malas untuk membaca materi yang terlalu banyak teks bacaannya. *Keempat*, masih rendahya minat dan motivasi belajar siswa, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang maksimal. *Kelima*, siswa menganggap bahwa mata pelajaran SKI sulit dipahami karena bersifat abstrak, dalam arti sejarah merupakan peristiwa yang sudah terjadi dan tidak dialami secara langsung oleh siswa.[5]

[5] Bi, Guru mata pelajaran SKI kelas V MINK Glodog Palang Tuban, observasi dan wawancara pribadi;23 September 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan masalah yang ada di lapangan, maka diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba menggunakan strategi *team quiz* guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI khususnya pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog Palang, Tuban.

Pembelajaran tipe *team quiz* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman dimana peserta didik dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para peserta didik akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi dan menigkatkan kerjasama agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Apabila dalam proses pembelajaran SKI materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah dibuat menyenangkan dimana penggunaan strategi belajar yang tepat dan dapat membangkitkan motivasi serta pemahaman peserta didik pada pelajaran SKI materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah, maka peserta didik akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya motivasi dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti mengangkat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Motivasi Belajar SKI Materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah Melalui Strategi *Team Quiz* Pada Siswa Kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog Palang Tuban."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *team quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar SKI pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog, Palang Tuban?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar SKI pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah setelah menggunakan strategi *team quiz* di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog, Palang Tuban?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran SKI pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah adalah dengan menerapkan strategi *team quiz.* Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi *team quiz* memberikan variasi baru pada proses pembelajaran siswa, karena strategi ini dapat meningkatkan tanggungjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penulis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *team quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar SKI pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog, Palang Tuban.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar SKI pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah setelah menggunakan strategi *team quiz* di kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog, Palang Tuban.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tuntas dan terfokus, sehingga memperoleh hasil yang akurat, maka permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog, Palang Tuban pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) materi peristiwa Akhir Hayat Rasulullah dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kompetensi Inti 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar 4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.

c. Indikator 4.1.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang wafatnya Rasulullah. 4.1.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang wafatnya Rasulullah. 4.1.3 Menceritakan secara tertulis peristiwa ketika Rasulullah wafat.

3. Penerapan strategi *team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah pada siswa kelas V MI Nurul Khoiriyah Glodog Palang Tuban.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Nurul Khoiriyah Glodog,Palang Tuban diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Siswa

a. Dengan menggunakan strategi *team quiz*, diharapkan dapat mengurangi rasa jenuh siswa terhadap mata pelajaran SKI, sehingga siswa merasa lebih senang dan menyukai mata pelajaran tersebut.

b. Penerapan strategi *team quiz* diharapkan dapat meningkatkan minat, keaktifan, semangat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran SKI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah.

2. Bagi Guru
   a. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
   b. Guru mendapatkan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran SKI, salah satunya dengan menggunakan strategi *team quiz* sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi Sekolah
   a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.
   b. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi Peneliti
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta landasan dalam mengajar SKI.
   b. Dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id